

**MANAJEMEN MUTU LULUSAN
PROGRAM STUDI (PRODI) S1- MANAJEMEN
DI STMA TRISAKTI**



**PENELITI :
Wahyuari, M.M
Nike Septivani, M.M**

**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN ASURANSI TRISAKTI
JAKARTA
2020/2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Manajemen Mutu Lulusan Program Studi (Prodi) S1-Manajemen
Di STMA Trisakti

Nama Ketua : Wahyuari, M.M

NIDN : 0327026503

Program Studi : S1-Manajemen

Nama Anggota : Nike Septivani, M.M

Program Studi : S1- Manajemen

Lama Penelitian : 1 (satu) semester genap tahun akademik 2020-2021

Sumber Biaya : STMA Trisakti

Jakarta, 23 Agustus 2021

Menyetujui



Prof. Dr. Rukaesih A. Maolani, M.Sc

Ketua Peneliti



Wahyuari S.E., M.M

Mengetahui



Dr. Antonius Anton Lie, S.E, M.M.

KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kemudahan yang dilimpahkan-Nya sehingga akhirnya dapat menyelesaikan penelitian pada semester genap ini. Pada penelitian ini penulis memilih judul “Manajemen Mutu Lulusan Program Studi (Prodi) S1-Manajemen di STMA Trisakti” . Penulis memilih topik tersebut karena tertarik untuk mengetahui pengelolaan Manajemen Risiko di Program Studi S1-Manajemen Di STMA Trisakti, selain daripada itu, penelitian ini dilakukan sebagai bentuk untuk memenuhi salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu bidang penelitian.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan pada penelitian ini. Untuk saran dan masukan dari pihak lain sangat diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi lebih baik. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan membantu dalam proses penyusunan penelitian ini.

Jakarta, 16 Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
BAB I. Pendahuluan.....	1
BAB II. Kajian Teori	
BAB III. Metodologi Penelitian	
Daftar Pustaka	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pendidikan Tinggi dalam Undang-Undang Republik Indonesia no 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Pendidikan tinggi juga mempunyai fungsi (pasal 4) sebagai berikut :

- a. mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
- b. mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan
- c. mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.

Pendidikan Tinggi juga mempunyai tujuan (pasal 5):

- a. berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa;
- b. dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;

c. dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan

d. terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Makna dari perguruan tinggi, fungsi dan tujuan yang sudah diamanahkan tersebut dalam undang-undang haruslah menjadi perhatian yang serius, baik oleh penyelenggara pendidikan, pemerintah, maupun masyarakat, sebab dalam sistem pendidikan nasional sekarang ini, konsentrasi terhadap mutu bukan semata-mata tanggung jawab Pendidikan Tinggi dan pemerintah, tetapi merupakan sinergi antara berbagai komponen termasuk masyarakat. Untuk itulah diperlukan kegiatan yang sistematis dan terencana dalam bentuk manajemen mutu yang merupakan cara dalam mengatur semua sumber daya pendidikan, yang diarahkan agar semua orang yang terlibat di dalamnya melaksanakan tugas dengan penuh semangat dan berpartisipasi dalam pelaksanaan pekerjaan sehingga menghasilkan jasa yang sesuai bahkan melebihi harapan pelanggan pendidikan.

STMA Trisakti termasuk perguruan tinggi yang ikut berperan dinamis dalam menjalankan amanah dari undang undang pendidikan tinggi. Sekolah tinggi dengan 4 program studi yakni S1 manajemen, S1 Aktuaria, Diploma III Asuransi Kerugian dan Asuransi Jiwa harus dapat juga menjawab tantangan yang dihadapi saat ini yaitu pergeseran tuntutan masyarakat akan kualitas lulusan sekolah tinggi terkait dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan, juga semakin ketatnya kompetisi lulusan dalam memasuki dunia kerja

dan yang tidak kalah penting adalah pengelolaan mutu atau manajemen mutu untuk dapat mempertahankan perannya sebagai bagian dari perguruan tinggi.

Pengendalian dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dilakukan oleh sistem manajemen mutu atau sistem penjaminan mutu yang terdiri dari sistem penjaminan mutu internal dan sistem penjaminan mutu eksternal atau akreditasi yakni kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Program Studi dan Perguruan Tinggi (permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016, pasal 2 dan 3). Sampai saat ini akreditasi di STMA Trisakti adalah B (baik sekali) untuk Program Studi S1 Manajemen, Diploma III asuransi Kerugian dan Asuransi Jiwa, sedangkan S1 Aktuaria masih mendapat nilai Baik karena masih dalam proses pengurusan pengajuan akreditasi di tahun ini, dikarenakan baru dua tahun berdiri yakni pada tahun 2019. Disisi lain, pada saat ini berdasarkan data resmi LLDikti DKI Jakarta, 5 (lima) besar dari 20 (duapuluh) universitas swasta terbaik DKI Jakarta 2020 dipegang oleh Universitas Binus (skor 2268), yang diikuti oleh Universitas Trisakti (skor 2261), kemudian Universitas Tarumanegara (skor 2166), dan disusul oleh mercubuana (skor 2152) dan Universitas Katolik Atmajaya (skor 2125). Kondisi demikian, menjadi tantangan bagi STMA Trisakti ditengah ketatnya kompetisi lulusan Perguruan Tinggi, sehingga STMA Trisakti dengan berbagai kondisi yang ada, perlu perubahan secara sistematis baik ditingkat pengambil kebijakan, pimpinan serta pengelola prodi untuk melaksanakan manajemen mutu lulusan perguruan tinggi.

1.2. Perumusan Masalah

Bagaimana manajemen mutu lulusan Program Studi (Prodi) S1 - Manajemen di STMA Trisakti ?

1.3.Tujuan Penelitian

- a. Mengidentifikasi capaian pembelajaran dari kurikulum sebagai pengukuran mutu lulusan Program Studi (Prodi)S1-Manajemen di STMA Trisakti ?
- b. Sebagai bahan evaluasi capaian pembelajaran dari kurikulum Program Studi (Prodi) S1 Manajemen di STMA Trisakti.
- c. Sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam pengembangan Kurikulum pada program studi (Prodi) S1-Manajemen di STMA Trisakti

1.4.Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan informasi pertimbangan bagi pengelola program studi (prodi S1) manajemen agar dapat mencapai target mutu dari lulusan.
- b. Sebagai bahan informasi untuk pertimbangan pengambilan keputusan tentang kurikulum Program Studi (Prodi) S1-manajemen.
- c. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat tentang manajemen mutu lulusan di perguruan tinggi

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1. Manajemen Mutu lulusan

Manajemen menurut Ricky W. Griffin dalam Muhibat Syaufa adalah sebuah proses perencanaan (planning) pengorganisasian (organizing), pengarahan (actuating), dan pengendalian (controlling) sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Secara istilah mutu adalah “Kualitas memenuhi atau melebihi harapan pelanggan” Dengan demikian mutu adalah tingkat kualitas yang telah memenuhi standar atau bahkan dapat melebihi dari yang diharapkan. Manajemen mutu adalah gabungan dari semua fungsi manajemen, yang meliputi semua orang dan bagian dari suatu organisasi ke dalam falsafah holistik yang dibangun berdasarkan konsep kualitas, teamwork, produktivitas, dan kepuasan pelanggan

Perguruan tinggi dalam menjaga pelanggan atau stake holder haruslah juga dapat memberikan yang terbaik, untuk itulah diperlukan manajemen mutu dalam pengelolaannya dengan melaksanakan sistem penjaminan mutu perguruan tinggi sesuai dengan amanat undang-undang No.12 tahun 2012 bab III tentang Penjaminan Mutu perguruan Tinggi, sebagai berikut :

Pasal 51 : (1) Pendidikan Tinggi yang bermutu merupakan Pendidikan Tinggi yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang berguna bagi Masyarakat, bangsa,

dan negara. (2) Pemerintah menyelenggarakan sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi untuk mendapatkan Pendidikan bermutu. Sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi yang terdiri atas:

- a. sistem penjaminan mutu internal yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi (SPMI) dan
- b. sistem penjaminan mutu eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi

Pasal 52 (1) Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. (2) Penjaminan mutu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar Pendidikan Tinggi. (3) Menteri menetapkan sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. (4) Sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) didasarkan pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2.1.1. Standar Mutu

Lembaga pendidikan tinggi dalam menjaga mutu haruslah melaksanakan undang-undang yang telah ditetapkan pemerintah. Perguruan tinggi harus berpijak pada Standar mutu, yaitu : Standar seperangkat tolok ukur kinerja sistem pendidikan yang mencakup masukan, proses, hasil, keluaran serta manfaat pendidikan yang harus dipenuhi oleh unit-unit kerja.

Standar mutu terdiri atas beberapa parameter (elemen penilaian) yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengukur dan menetapkan mutu dan kelayakan unit kerja untuk menyelenggarakan program-programnya sebagai ukuran pasti yang akan dicapai dalam proses kegiatan manajemen. Perguruan Tinggi dalam melaksanakan Standar mutu menggunakan Standar BAN-PT.



Gambar 1

2.1.2. KKNi

Mutu dalam bidang pendidikan berbeda dengan industri. Perbedaannya terletak pada faktor manusia yang diolah sebagai hasilnya. Oleh karena itu, akhir dari penilaian mutu adalah mutu lulusan. Kualitas lulusan sangat beragam dan kompleks satu sama lain dalam kelompok yang sama. Penilaian sederhananya adalah jika lulusan dapat diterima bekerja sesuai bidang ilmunya dan/atau diterima di perguruan tinggi ternama untuk studi lanjut, maka lembaga pendidikan tersebut dianggap bermutu tinggi.

Merujuk pada hal tersebut diatas maka lembaga pendidikan dikatakan bermutu setidaknya memiliki beberapa ciri-ciri, yaitu:

1. Mahasiswa/peserta didik menunjukkan kadar penguasaan yang tinggi terhadap tugas-tugas belajar (learning tasks) seperti yang telah dirumuskan dalam tujuan dan sasaran pendidikan diantaranya hasil belajar akademik yang dinyatakan dalam prestasi belajar;
2. Hasil pendidikan mahasiswa/peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan peserta didik dalam kehidupannya, sehingga selain mengetahui tentang sesuatu juga mampu melakukan sesuatu secara fungsional bagi kehidupan;
3. Hasil pendidikan mahasiswa/peserta didik sesuai dengan kebutuhan lingkungan khususnya dengan dunia kerja. Karena itu relevansi menjadi salah satu indikator mutu.

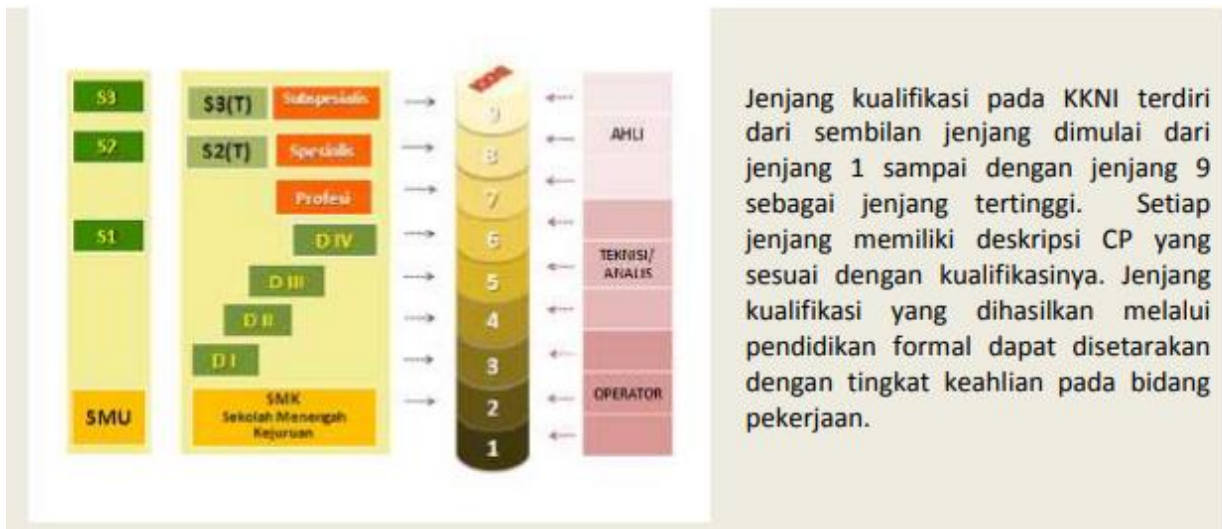
Pemerintah telah menerbitkan Perpres No. 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang menjadi acuan dalam penyusunan capaian pembelajaran lulusan dari setiap jenjang pendidikan secara nasional, merupakan upaya kualifikasi terhadap lulusan perguruan tinggi di Indonesia. Terbitnya Perpres No. 08 Tahun 2012 dan UU PT No. 12 Tahun 2012 Pasal 29 ayat (1), (2), dan (3) telah berdampak pada kurikulum dan pengelolaannya di setiap program. Kurikulum yang pada awalnya mengacu pada pencapaian kompetensi menjadi mengacu pada capaian pembelajaran (learning outcomes).

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penilaian kualifikasi kompetensi yang dapat menjajarkan, menyamakan, dan mengintegrasikan bidang pendidikan dan bidang pelatihan vokasi Pengalaman kerja untuk memberikan pengakuan atas kemampuan kerja menurut berbagai struktur kerja Departemen.

KKNI terdiri dari sembilan jenjang kualifikasi sumber daya manusia Indonesia. Dengan KKNI ini, penglihatan kemampuan seseorang akan berubah, tidak lagi hanya dengan ijazah, tetapi dengan melihat kerangka kualifikasi yang diakui secara nasional sebagai dasar

pengakuan prestasi pendidikan seseorang baik formal atau informal, yang bertanggung jawab dan transparan.

PeLaksanaan KKNi meIalui 8 tahapan yaitu meIalui penetapan Profil KeIulusan, Merumuskan Iearning Outcomes, Merumuskan Kompetensi Bahan Kajian, Pemetaan IO Bahan Kajian, Pengemasan Matakuliah, Penyusunan Kerangka kurikulum, Penyusunan Rencana Perkuliahan. MeIalui mahasiswa yang berprestasi dapat diteIusuri manajemen kampsunya, profil dosenya, sumber beIajar dan Iingkungannya. Dengan demikian, kualitas kampus adalah kualitas mahasiswa yang mencerminkan kepuasan peIanggan.



Gambar 2

Kesetaraan CP yang dihasilkan melalui pendidikan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi terdiri atas:

- a. Iulusan pendidikan dasar setara dengan jenjang 1;
- b. Iulusan pendidikan menengah paIing rendah setara dengan jenjang 2;

- c. IuIusan DipIoma 1 paling rendah setara dengan jenjang 3;
- d. IuIusan DipIoma 2 paling rendah setara dengan jenjang 4;
- e. IuIusan DipIoma 3 paling rendah setara dengan jenjang 5;
- f. IuIusan DipIoma 4 atau Sarjana Terapan dan Sarjana paling rendah setara dengan jenjang 6;
- g. IuIusan Magister Terapan dan Magister paling rendah setara dengan jenjang 8;
- h. IuIusan Doktor Terapan dan Doktor setara dengan jenjang 9;
- i. IuIusan pendidikan profesi setara dengan jenjang 7 atau 8;
- j. IuIusan pendidikan spesialis setara dengan jenjang 8 atau 9

2.1. Program Studi

Permendikbud no 3 tahun 2020 menyatakan bahwa Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan Pembelajaran yang memiliki Kurikulum dan metode Pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.

Capaian Pembelajaran adalah internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan, ketrampilan, afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan

yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja. Dalam capaian pembelajaran terdapat Empat unsur, yakni :

Sikap adalah perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran

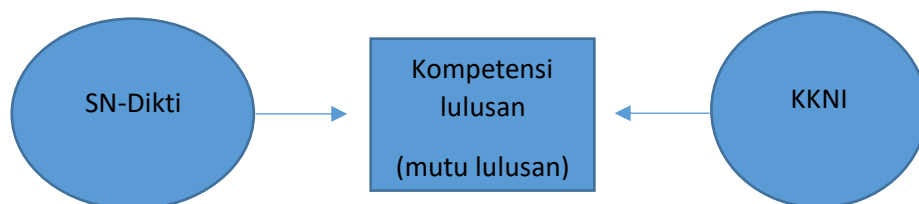
Pengetahuan adalah penguasaan konsep, teori, metode dan atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran

Keterampilan adalah kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan dan atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran

Keterampilan umum adalah kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai dengan tingkat program dan jenis Pendidikan tinggi

Keterampilan khusus adalah kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi

2.3. Kerangka Pemikiran



2.4. Kajian Terdahulu

Implementasi Manajemen Mutu Terpadu, oleh Butung Syukron, yang membahas tentang sistem manajemen mutu yang diimplikasikan dengan komitmen yang konsisten akan memberikan manfaat dan kesuksesan bagi semua pemangku kepentingan dalam institusi perguruan tinggi tersebut, sehingga untuk mencapai manfaat dan kesuksesan tersebut harus di landasi dengan beberapa prinsip manajemen mutu yang sudah ditetapkan.

Manajemen Mutu Perguruan Tinggi, oleh Endah Christianingsih yang membahas tentang fenomena yang memerlukan perhatian khusus bagi perguruan tinggi terutama perguruan tinggi swasta di daerah Bandung yang harus diarahkan pada kegiatan peningkatan mutu, agar mendapat tempat di hati masyarakat .

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian di STMA Trisakti, selama enam bulan yakni pada semester genap tahun akademik 2020- 2021

3.2. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yakni dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain (Sugiyono:2017)

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan seluruh anggota suatu kelompok orang, kejadian, atau sesuatu hal yang menarik yang ingin diteliti oleh peneliti. Populasi dari penelitian ini adalah RPS dari program studi S1-Manajemen di STMA Trisakti untuk 6 konsentrasi (underwriting, klaim, asuransi syariah, pialang asuransi, manajemen aktuarial, manajemen risiko) yang saat ini sedang berjalan.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti serta memiliki karakteristik sama dengan populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah RPS di program Studi

(Prodi) S1-Manajemen di STMA untuk konsentrasi underwriting dan manajemen aktuarial karena selalu ada peminat di setiap semesternya, tetapi dalam penelitian ini sample yang digunakan adalah konsentrasi underwriting dikarenakan jumlah RPS yang tersedia

3.4 Sumber Data

Data Sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini.

3.5. Tehnik Pengumpulan Data

Metode Kepustakaan (Library Research)

Penyusunan laporan penelitian dilengkapi dengan metode kepustakaan dengan cara penulis mencari informasi dengan cara mengumpulkan data-data yang didapat dari buku-buku, perusahaan, catatan-catatan dan literatur yang berhubungan dengan topik yang dibuat.

3.6. Tehnik Analisa Data

Metode menganalisa data dalam penelitian ini adalah memperhatikan kesesuaian capaian pembelajaran sebagai kompetensi dari lulusan perguruan tinggi dengan kualifikasi kerja nasional Indonesia, sebagai berikut :

**Deskripsi capaian pembelajaran lulusan program studi
sesuai SN DIKTI 2014**



LEVEL KUALIFIKASI	KATA KUNCI TINGKAT KEMAMPUAN KERJA	PROGRAM
9	Melakukan pendalaman dan perluasan IPTEKS, riset multi-transdisiplin	Doktor
8	Mengembangkan IPTEKS melalui riset inter/multi disiplin, inovasi, teruji.	Magister
7	Mengelola sumber daya, menerapkan, minimal setara standar profesi, mengevaluasi, pengembangan strategis organisasi.	Profesi
6	Mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain, memanfaatkan IPTEKS, menyelesaikan masalah.	Sarjana
5	Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih berbagai metode	Diploma 3
4	Menyelesaikan tugas berlingkup luas dan kasus spesifik, memilih metode baku	Diploma 2
3	Melaksanakan serangkaian tugas spesifik,	Diploma 1

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada penelitian ini difokuskan pada konsentrasi yang selalu ada peminat di setiap semesternya. Adapun distribusi mata kuliah yang saat ini digunakan adalah sebagai berikut:

No.	Semester I						sks	
	Kode Mata Kuliah			Nama Mata Kuliah				
01.	P	D	K	1	3	01	Bahasa Inggris I	3
02.	L	D	S	1	2	02	Pendidikan Agama	2
03.	P	D	K	1	3	03	Pengantar Akuntansi	3
04.	U	D	P	1	3	04	Pengantar Asuransi	3
05.	P	D	K	1	3	05	Pengantar Hukum Asuransi dan Arbitrase	3
06.	P	D	K	1	2	06	Pengantar Manajemen	2
07.	U	D	P	1	3	07	Pengantar Manajemen Risiko	3
08.	P	D	P	1	3	08	Pengantar Ilmu Ekonomi	3
Jumlah								22

No.	Semester II						sks	
	Kode Mata Kuliah			Nama Mata Kuliah				
01.	U	D	P	2	3	09	Pengantar Asuransi Jiwa dan Kesehatan	3
02.	P	D	K	2	3	10	Bahasa Inggris II	3
03.	P	D	S	2	2	11	Etika Bisnis	2
04.	P	D	K	2	3	12	Manajemen Keuangan	3
05.	P	D	P	2	2	13	Matematika Keuangan	2
06.	L	D	S	2	2	14	Pancasila	2
07.	U	D	P	2	3	15	Pengantar Klaim	3
08.	U	D	P	2	3	16	Pengantar Reasuransi	3
09.	U	D	P	2	3	18	Pengantar Underwriting	3
Jumlah								24

No.	Semester III						sks	
	Kode Mata Kuliah			Nama Mata Kuliah				
01.	P	D	K	3	2	20	Perilaku Pelanggan	2
02.	P	D	K	3	2	21	Akuntansi Manajemen	2
03.	U	D	P	3	3	22	Asuransi kendaraan Bermotor	3
04.	U	D	P	3	3	23	Asuransi Kebakaran	3
05.	P	D	K	3	2	24	Bahasa Inggris Asuransi	2
06.	P	D	K	3	2	25	Komunikasi Bisnis	2
07.	P	D	P	3	2	26	Perpajakan	2
08.	P	D	P	3	3	27	Teknologi Informasi Asuransi	3
09.	P	D	P	3	3	28	Statistika	3
10.	L	D	S	2	2	106	Kewarganegaraan	2
Jumlah								24

No.	Semester IV						sks	
	Kode Mata Kuliah			Nama Mata Kuliah				
01.	U	D	K	4	2	31	Keagenan dan Pialang Asuransi	2

02.	L	D	K	4	2	32	Bahasa Indonesia	2
03.	U	D	K	4	2	33	Manajemen Pemasaran Asuransi	2
04.	P	D	P	4	2	34	Ekonomi Risiko	2
05.	U	D	P	4	2	35	Pengantar Takaful	2
06.	U	D	P	4	3	36	Asuransi Properti Gangguan Usaha	3
07.	P	D	K	4	2	37	Manajemen Investasi	2
08.	U	D	P	4	3	38	Asuransi Aneka	3
09.	U	D	P	4	3	39	Asuransi Rangka Kapal	3
10.	U	D	P	4	3	40	Asuransi Minyak dan Gas Bumi	3
Jumlah								24

No.	Semester V						sks	
	Kode Mata Kuliah			Nama Mata Kuliah				
01.	U	D	P	5	3	49	Asuransi Aviasi dan Satelit	3
02.	U	D	P	5	3	50	Asuransi Pengangkutan	3
03.	U	D	P	5	3	51	Asuransi ReKayasa	3
04.	U	D	P	5	2	52	Asuransi Katastrop	2
05.	P	D	K	5	3	53	Analisis Data	3
06.	U	D	K	5	2	54	Manajemen Reasuransi	2
07.	P	D	P	5	2	55	Pengantar Bisnis	2
08.	P	D	K	5	2	56	Manajemen Sumber Daya Manusia	2
09.	P	D	K	5	2	57	Kewirausahaan	2
Jumlah								22

No.	Semester VI						sks	
	Kode Mata Kuliah			Nama Mata Kuliah				
01.	P	D	K	6	2	67	Manajemen Strategi	2
02.	P	D	P	6	3	68	Metodologi Penelitian	3
03.	P	D	K	6	2	69	Teknik Negosiasi	2
Pra Konsentrasi Manajemen Underwriting								
05.	U	U	K	6	3	70	Underwriting Asuransi Jiwa dan Kesehatan	3
06.	U	U	K	6	3	71	Underwriting Asuransi Kerugian	3
07.	P	U	K	6	3	72	Strategi Harga Risiko	3
Jumlah								16

No.	Semester VII, Konsentrasi Manajemen Underwriting						sks	
	Kode Mata Kuliah			Nama Mata Kuliah				
01.	U	U	K	7	3	89	Penyusunan Kebijakan dan Pedoman Underwriting	3
02.	U	U	P	7	3	90	Penilaian Risiko	3
03.	P	U	K	7	3	91	Pengelolaan Data dan Laporan	3
04.	U	W	P	7	2	92	Seminar Proposal	2
Jumlah								11

No.	Semester VIII						sks	
	Kode Mata Kuliah			Nama Mata Kuliah				
01.	U	W	I	8	4	105	Skripsi	4
Jumlah								4

Berdasarkan rincian distribusi mata kuliah yang ada dapat dijelaskan bahwa 49 mata kuliah merupakan mata kuliah wajib semua konsentrasi sedangkan 6 mata kuliah merupakan mata kuliah wajib setiap konsentrasi.

Nama mata kuliah	Tingkat kemampuan kerja	Capaian pembelajaran	Sesuai atau tidak dgn KKNi
Bahasa Inggris I	Mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain, memanfaatkan IPTEKS, menyelesaikan masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami konsep tell me about yourself 2. Memahami konsep who wants to live forever 3. Memahami konsep where do you hang out 4. Memahami konsep it's a big mystery 5. Memahami konsep these are a few of my favourite things 6. Memahami konsep great ideas 7. Memahami konsep good, better, best 8. Memahami konsep trends 9. Memahami konsep making connections 10. Memahami konsep space tourisms 11. Memahami konsep the power of the mind 12. Memahami konsep success starts early 	Sesuai
Pendidikan agama		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami konsep dan sumber ajaran agama serta alasan manusia butuh agama 2. Memahami konsep aqidah, syariah dan akhlak 3. Memahami konsep rukun iman dan implikasinya serta bagian-bagian dari rukun iman 4. Memahami konsep rukun islam dan implikasinya serta bagian-bagian dari rukun Islam 5. Memahami konsep hukum-hukum dalam Islam serta aplikasinya 	Sesuai
Pengantar akuntansi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami konsep, manfaat, transaksi dan persamaan dasar akuntansi 2. Memahami konsep-konsep yang melandasi bentuk, isi, dan susunan laporan keuangan serta laporan pencatatan transaksi perusahaan 	Sesuai

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Memahami konsep akuntansi pada perusahaan jasa yang meliputi pencatatan dan pembuatan neraca saldo sampai tahap pengiktisaran neraca saldo 4. Memahami konsep neraca lajur, penutupan rekening dan penyesuaian kembali 5. Memahami konsep akuntansi pada perusahaan dagang, sistem akuntansi dengan computer dan MIS 	
<p>Pengantar asuransi</p>		<ol style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mampu memahami berbagai hal terkait dengan pengertian Risiko dan Penerapannya dalam Asuransi, b. Mahasiswa memiliki pemahaman tentang awal keberadaan Asuransi melalui Sejarah dan Perkembangan Asuransi dan Reasuransi, c. Mahasiswa memahami dan mampu menguraikan Prinsip Dasar Asuransi <i>Utmost Goodfaith</i> dalam proses awal <i>Underwriting</i> maupun Klaim, d. Mahasiswa memahami dan mampu menguraikan Prinsip Dasar Asuransi <i>Insurable Interest</i> dalam proses awal <i>Underwriting</i> maupun Klaim, e. Mahasiswa memahami dan mampu menguraikan Prinsip Dasar Asuransi <i>Indemnity</i> dalam proses awal <i>Underwriting</i> maupun Klaim, f. Mahasiswa memahami dan mampu menguraikan Prinsip Dasar Asuransi <i>Subrogation</i> dalam proses awal Klaim, g. Mahasiswa memahami dan mampu menguraikan Prinsip Dasar 	<p>Sesuai</p>

		<p>Asuransi <i>Contribution</i> dalam proses awal <i>Underwriting</i> maupun Klaim,</p> <p>h. Mahasiswa memahami dan mampu menguraikan Prinsip Dasar Asuransi <i>Proximate Cause</i> dalam proses awal Klaim untuk berbagai produk jasa Asuransi,</p> <p>i. Mahasiswa mampu menguraikan Prinsip Dasar Asuransi <i>Arbitration</i> dalam proses awal Klaim untuk berbagai produk jasa Asuransi,</p> <p>j. Mahasiswa mulai memahami Prinsip Dasar Asuransi yaitu jenis-jenis metode <i>Reinsurance</i> yang ada dalam industri perasuransian untuk penempatan Risiko Risiko yang akan terkait dengan Klaim,</p> <p>k. Mahasiswa memahami dan mampu mengidentifikasi penerapan Prinsip Dasar Asuransi dalam proses awal <i>Underwriting</i> maupun Klaim untuk Asuransi <i>Marine</i>,</p> <p>l. Mahasiswa memahami dan mampu mengidentifikasi penerapan Prinsip Dasar Asuransi dalam proses awal <i>Underwriting</i> maupun Klaim untuk Asuransi Kebakaran,</p> <p style="padding-left: 40px;">m. Mahasiswa memahami dan mampu mengidentifikasi penerapan Prinsip Dasar Asuransi dalam proses awal <i>Underwriting</i> maupun Klaim untuk Asuransi Reayasa</p>	
--	--	--	--

<p>Pengantar hukum asuransi dan arbitrase</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami konsep undang-undang yang membentuk latar belakang beroperasinya sebuah perusahaan asuransi; 2. Memahami penerapan praktis dari pengetahuan yang diperoleh dan keterampilan yang mendukung dalam pekerjaan di industri; 3. Memahami konsep hukum kontrak, keagenan dan aplikasi untuk asuransi, prinsip-prinsip utama yang mengatur pembentukan kontrak asuransi; 4. Memahami konsep syarat-syarat kontrak asuransi yang diklasifikasikan dan efek dari pelanggaran dari masa kontrak asuransi dengan tertanggung dan faktor lainnya; 5. Memahami konsep prinsip-prinsip hukum utama yang mengatur pembuatan klaim asuransi; 6. Memahami pengukuran kerugian dan bagaimana prinsip ganti rugi berlaku untuk klaim asuransi. Serta, bagaimana prinsip-prinsip subrogasi dan kontribusi berlaku untuk klaim asuransi 	<p>Sesuai</p>
<p>Pengantar manajemen risiko</p>		<ol style="list-style-type: none"> a. Memahami konsep risiko, b. Memahami konsep Manajemen Risiko, c. Memahami dan dapat melakukan identifikasi risiko, d. Memahami dan dapat melakukan penilaian dan pengukuran risiko, e. Memahami tentang konsep prioritas risiko, f. Memahami dan dapat mengimplementasikan konsep pengendalian risiko, g. Memahami tata kelola manajemen risiko, h. Memahami organisasi dan kaitannya dengan integrasi proses manajemen risiko dalam organisasi, i. Memahami akuntabilitas dan kebutuhan sumber daya manusia 	<p>Sesuai</p>

		<p>dalam penerapan manajemen risiko organisasi,</p> <p>j. Memahami dan mampu melakukan komunikasi internal dan eksternal serta memahami mekanisme pelaporan manajemen risiko dalam organisasi,</p> <p>k. Memahami <i>Monitoring</i> dan <i>Review</i> dalam penerapan manajemen risiko</p>	
Pengantar asuransi jiwa dan kesehatan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami konsep risiko 2. Memahami konsep prinsip asuransi 3. Memahami konsep aspek teknis asuransi jiwa 4. Memahami konsep tabel mortalitas 5. Memahami konsep harapan hidup dan macam tabel mortalitas 6. Memahami jenis asuransi jiwa 7. Memahami konsep anuitas 8. Memahami konsep anuitas awal dan akhir untuk asuransi seumur hidup dan asuransi berjangka 9. Memahami produk-produk asuransi kesehatan 	Sesuai
Bahasa Inggris II		Memiliki ketrampilan-ketrampilan bahasa Inggris umum dan komunikasi kantor sebagai dasar untuk mengikuti mata kuliah Bahasa Inggris Asuransi dan persiapan ujian TOEIC pada tingkatan Intermediate (target 500-850 score)	Sesuai
Etika bisnis		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mendiskripsikan permasalahan umum dalam etika bisnis 2. Mahasiswa mampu mengaitkan teori etika bisnis dengan penerapannya 3. Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan moralitas dan etika bisnis 4. Mahasiswa mampu menerapkan pendekatan etika bisnis dalam pengambilan keputusan 5. Mahasiswa mampu mengaitkan budaya dan etika bisnis 	Sesuai

		<ol style="list-style-type: none"> 6. Mahasiswa mampu menganalisa penerapan etika bisnis dalam lingkup perusahaan 7. Mahasiswa mampu mendiskripsikan etika bisnis dalam GCG dan CSR 8. Mahasiswa mampu mendiskripsikan tindakan fraud dalam dunia bisnis 9. Mahasiswa mampu mendefinisikan persaingan pasar dalam dunia bisnis 10. Mahasiswa mampu mendiskripsikan tindakan yang termasuk dalam kategori korupsi dan suap 11. Mahasiswa mampu menganalisa kasus penggorengan saham 12. Mahasiswa mampu mendiskripsikan karakter yang baik dan cara membangunnya 	
Manajemen keuangan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan Manajemen Keuangan 2. Memahami Fungsi Dasar dan menganalisis Laporan Keuangan 3. Mampu menyusun laporan anggaran kas 4. Memahami konsep hubungan antara Risk dan return 5. Memahami pentingnya konsep Nilai Waktu dari Uang <ol style="list-style-type: none"> 6. Memahami pentingnya Manajemen Modal Kerja yang mencakup pengelolaan Kas, Persediaan, Piutang, dan Hutang 	Sesuai
Mateatika keuangan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami konsep pengukuran bunga 2. Memahami konsep pemecahan masalah suku bunga 3. Memahami konsep annuitas dasar 4. Memahami konsep annuitas umum 5. Memahami konsep hasil suku bunga 6. Memahami konsep amortisasi 	Sesuai

		<ul style="list-style-type: none"> 7. Memahami konsep obligasi dan sekuritas lainnya 8. Memahami konsep aplikasi keuangan 9. Memahami konsep analisis keuangan 	
Pengantar klaim		<ul style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengidentifikasi hak tertanggung dan hak penanggung 2. Mampu menjelaskan mekanisme pengajuan klaim asuransi 3. Mampu menguraikan Prinsip dasar Asuransi dalam penyelesaian klaim asuransi 4. Mampu menguraikan Prinsip dasar Asuransi dalam penyelesaian klaim koasuransi 5. Mampu menguraikan Prinsip dasar Asuransi dalam penyelesaian klaim reasuransi 6. Mampu melakukan analisis klaim asuransi kebakaran 7. Mampu mendiskripsikan Stuktur PSAKI 8. Mampu melakukan Analisis Klaim Asuransi Kendaraan Bermotor 9. Mampu melakukan analisis klaim asuransi kecelakaan diri 	Sesuai
Pengantar reasuransi		<ul style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa mamahami fakta sejarah, pengertian dan metode distribusi risiko asuransi. 2) Mahasiswa memahami struktur dan metode reasuransi. 3) Mahasiswa mampu melakukan melakukan transfer risiko reasuransi secara fakultatif. 4) Mahasiswa mampu memahami dan meng-aplikasikan syarat, ketentuan dalam perjanjian reasuransi otomatis proporsional. 	Sesuai

		<ul style="list-style-type: none"> 5) Mahasiswa mampu memahami dan meng-aplikasikan syarat, ketentuan komisi dalam perjanjian reasuransi otomatis proporsional. 6) Mahasiswa mampu memahami dan meng-aplikasikan syarat, ketentuan dalam perjanjian reasuransi otomatis non-proporsional. 7) Mahasiswa menguasai dasar-dasar dan aspek hukum perjanjian reasuransi. 8) Mahasiswa dapat melakukan penempatan reasuransi. 9) Mahasiswa mampu membaca dan memahami struktur dan ketentuan-ketentuan yang tertuang di dalam <i>wording</i> perjanjian treaty. 10) Mahasiswa menguasai lingkungan pasar reasuransi. 11) Mahasiswa mampu membaca dan memahami struktur dan ketentuan-ketentuan yang tertuang di dalam <i>wording</i> perjanjian treaty harta benda. 12) Mahasiswa mampu membaca dan memahami struktur dan ketentuan-ketentuan yang tertuang di dalam <i>wording</i> perjanjian treaty tanggung gugat. 13) Mahasiswa mampu membaca dan memahami struktur dan ketentuan-ketentuan yang tertuang di dalam <i>wording</i> perjanjian treaty <i>marine</i>. 	
Asuransi kebakaran		<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa memiliki pemahaman tentang awal keberadaan Asuransi (Kebakaran) melalui 	Sesuai

		<p>Sejarah, Perkembangan Asuransi Kebakaran,</p> <p>b. Mahasiswa memiliki pemahaman tentang Pengertian Polis Asuransi Kebakaran.</p> <p>e. Mahasiswa memahami dan mampu mengidentifikasi serta menerapkan Prinsip – Prinsip Dasar Asuransi untuk proses <i>Underwriting</i> maupun Klaim dalam Asuransi Kebakaran,</p> <p>d. Mahasiswa memahami dan mampu mengidentifikasi Struktur Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia (PSAKI) dan Jenis – Jenis / Basis Polis Asuransi Kebakaran di Indonesia,</p> <p>e. Mahasiswa memahami dan mampu mengidentifikasi Fakta Material, memahami dan mampu melakukan proses <i>Underwriting</i> dengan menggunakan data sesuai Fakta Material terkait Objek/Risiko yang akan dipertanggungkan,</p> <p>f. Mahasiswa memahami dan mampu menerapkan perhitungan Premi Asuransi Kebakaran sesuai dengan Syarat dan Kondisi Pertanggungkan Asuransi Kebakaran,</p> <p>g. Mahasiswa memahami Dasar – Dasar/Cara Penilaian Klaim Asuransi Kebakaran untuk berbagai Jenis/Basis Polis Asuransi Kebakaran,</p> <p>h. Mahasiswa memahami dan mampu menerapkan perhitungan/penilaian Klaim Polis Asuransi Kebakaran</p>	
--	--	--	--

		<p>yang diterbitkan dengan Jenis / Basis Indemnitas Murni (<i>Pure Indemnity</i>),</p> <p>h. Mahasiswa memahami dan mampu menerapkan perhitungan/penilaian Klaim Polis Asuransi Kebakaran yang diterbitkan dengan Jenis / Basis Nilai Pemulihan (<i>Reinstatement Value</i>),</p> <p>j. Mahasiswa memahami dan mampu menerapkan perhitungan/penilaian Klaim Polis Asuransi Kebakaran yang diterbitkan dengan Jenis / Basis Penilaian Kembali (<i>Adjustable Policy Basis</i>)</p>	
Bahasa Inggris asuransi		Memiliki ketrampilan-ketrampilan bahasa Inggris untuk bekerja dibidang teknis asuransi, pengelolaan manajemen resiko perusahaan, dan pengelolaan perusahaan asuransi	Sesuai
Komunikasi bisnis		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami apa itu komunikasi secara umum. 2. Mampu mengaplikasikan Komunikasi Bisnis dalam kegiatan sehari hari 3. Mampu menganalisis dan mengaplikasi Etika Komunikasi Bisnis 4. Mampu mengevaluasi Lobi dan Negosiasi 5. Memahami komunikasi antar pribadi (<i>inter personal communication</i>) 6. Memahami Gaya Kepemimpinan 	Sesuai
Perpajakan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami dan mengerti perpajakan secara umum. 2. Memahami dan mengerti ketentuan umum dan tatacara perpajakan 3. Memahami dan mengerti pajak penghasilan secara umum 	Sesuai

		4. Memahami dan mengerti PPh 21, PPh pasal 22 dan PPh pasal 24, serta PPh pasal 23 dan pasal 26	
Teknologi informasi asuransi		<p>a. Mahasiswa mampu memahami perkembangan Teknologi</p> <p>b. Mahasiswa mampu memahami perkembangan Informasi dan Komunikasi</p> <p>c. Mahasiswa mampu memahami Sistem informasi yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi yang akan digunakan di suatu Perusahaan</p> <p>d. Mahasiswa mampu memahami perkembangan perangkat keras (Hardware) yang digunakan oleh suatu perusahaan</p> <p>e. Mahasiswa mampu memahami perkembangan perangkat lunak (Software) yang digunakan oleh suatu perusahaan</p> <p>f. Mahasiswa mampu memahami proses penjualan/Marketing dengan menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi</p> <p>g. Mahasiswa mampu dan memahami meningkatkan penjualan/Marketing dengan menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi berbasis Social Media</p> <p>h. Mahasiswa mampu memahami penggunaan Software untuk mengolah informasi</p> <p>i. Mahasiswa mampu memahami penggunaan Software untuk mengolah data</p>	Sesuai
Bahasa Indonesia		<p>1. Menjelaskan perkembangan Bahasa Indonesia, kedudukan dan fungsi Bahasa Indonesia</p> <p>2. Menggunakan ragam bahasa lisan dan tulisan sesuai konteks</p>	Sesuai

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Mengkritik dan mengaudit penulisan yang tidak sesuai dengan ejaan yang disempurnakan 4. Memilih diksi atau pilihan kata berdasarkan topik karangan 5. Menyusun kalimat efektif, logis dan sesuai kaidah 6. Mengembangkan paragraf akademik 7. Mengaplikasikan penalaran dalam mengorganisasikan karangan 8. Menentukan topik karangan ilmiah yang baik 9. Mengaplikasikan konvensi nsakah karya ilmiah 10. Membuat kerangka karya ilmiah sederhana 11. Menyusun pengutipan dan daftar pustaka 	
Asuransi minyak dan gas bumi		<ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa mampu memahami sejarah eksporasi dan tipe-tipe minyak dan gas bumi dunia. 2) Mahasiswa mampu memahami aktivitas-aktivitas eksplorasi di industri minyak dan gas bumi. 3) Mahasiswa mampu memahami aktivitas-aktivitas operasi di industri minyak dan gas bumi. 4) Mahasiswa mampu memahami periode-periode perkembangan dan struktur industri minyak dan gas bumi di Indonesia. 5) Mahasiswa mampu menerapkan skema dan pedoman tata kelola asuransi minyak dan gas bumi di Indonesia. 6) Mahasiswa mampu menerapkan manajemen risiko; identifikasi risiko, evaluasi risiko, kontrol dan melakukan improvement proses industri minyak dan gas bumi. 	Sesuai

		<p>7) Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan kondisi jaminan yang tepat untuk asuransi proyek di industri minyak dan gas bumi.</p> <p>8) Mahasiswa mampu mengkoordinasi proses <i>engineering survey</i> asuransi minyak dan gas bumi dengan sub bahasan <i>valuation survey</i>, mempelajari <i>survey report</i> dan menindaklanjuti hasil valuasi <i>survey</i>.</p> <p>9) Mahasiswa mampu mengkoordinasi proses <i>engineering survey</i> asuransi minyak dan gas bumi dengan sub bahasan <i>operational and drilling risk survey</i>, mempelajari <i>survey report</i> dan menindaklanjuti rekomendasi hasil <i>operasional risk and drilling survey</i></p> <p>10) Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan kondisi jaminan yang tepat untuk asuransi asset di industri minyak dan gas bumi.</p> <p>11) Mahasiswa memahami dan menerapkan kondisi jaminan yang tepat untuk asuransi <i>marine</i> di industri minyak dan gas bumi.</p> <p>12) Mahasiswa memahami dan menerapkan kondisi jaminan yang tepat untuk asuransi <i>Third Party Liability</i> dan <i>Workmens Compensation</i> di industri minyak dan gas bumi.</p> <p>13) Mahasiswa mampu menangani klaim dan mendapatkan ganti rugi yang sesuai dengan kondisi jaminan asuransi minyak dan gas bumi</p>	
--	--	--	--

Asuransi aviasi dan satelit		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami konsep risiko dalam asuransi kerugian 2. Memahami konsep model matriks risiko, identifikasi risiko, hazard mitigasi dan konsep ALARP 3. Memahami terminologi dalam dunia aviasi dan satelit, maksud dan batasan dari terminologi serta pengaruhnya terhadap tingkat risiko yang diambil dalam pembuatan polis 4. Memahami konsep investigasi terhadap kecelakaan dan batasan dari data investigasi yang dilakukan oleh negara atau badan keselamatan penerbangan lokal atau internasional 5. Memahami konsep perbedaan premi berdasarkan pengoperasian pesawat terbang, satelit, fasilitas penunjang maupun nilai aset yang dilibatkan dalam pengoperasian pesawat atau satelit 6. Memahami klausula dalam asuransi penerbangan dan angkasa luar serta pembuatan schedule pelengkap insurance certificate 	Sesuai
Asuransi rekayasa		<ol style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa memiliki pemahaman tentang awal keberadaan Asuransi (Rekayasa) melalui Sejarah, Perkembangan Asuransi Rekayasa, b. Mahasiswa memiliki pemahaman tentang Jenis – Jenis Asuransi Rekayasa. c. Mahasiswa memahami dan mampu mengidentifikasi serta menerapkan Prinsip – Prinsip Dasar Asuransi untuk proses <i>Underwriting</i> maupun Klaim dalam Asuransi Rekayasa, 	Sesuai

		<p>d. Mahasiswa memahami dan mampu mengidentifikasi Struktur Polis Asuransi ReKayasa dan Jenis – Jenis / Basis Polis Asuransi ReKayasa di Indonesia dan yang berlaku di Industri Asuransi Internasional,</p> <p>e. Mahasiswa memahami dan mampu mengidentifikasi Fakta Material, memahami dan mampu melakukan proses <i>Underwriting</i> dengan menggunakan data sesuai Fakta Material terkait Objek/Risiko ReKayasa yang akan dipertanggungkan,</p> <p>f. Mahasiswa memahami dan mampu menerapkan perhitungan Premi Asuransi ReKayasa sesuai dengan Syarat dan Kondisi Pertanggungkan Asuransi ReKayasa,</p> <p>g. Mahasiswa memahami Dasar – Dasar/Cara Penilaian Klaim Asuransi ReKayasa untuk berbagai Jenis/Basis Polis Asuransi ReKayasa,</p> <p>h. Mahasiswa memahami dan mampu menerapkan perhitungan/penilaian Klaim Polis Asuransi ReKayasa yang diterbitkan dengan Jenis / Basis Indemnitas Murni (<i>Pure Indemnity</i>),</p> <p>i. Mahasiswa memahami dan mampu menerapkan perhitungan/penilaian Klaim Polis Asuransi ReKayasa yang diterbitkan dengan Jenis / Basis Nilai Pemulihan (<i>Reinstatement Value</i>),</p>	
--	--	---	--

		<p>j) Mahasiswa memahami dan mampu menerapkan perhitungan/penilaian Klaim Polis Asuransi ReKayasa yang diterbitkan dengan Jenis / Basis gabungan Indemnitas Murni (<i>Pure Indemnity</i>) dan Pemulihan (<i>Reinstatement Policy Basis</i>).</p>	
<p>Asuransi katastrof</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa mampu mengidentifikasi peril-perils risiko katastrof dan memahami dampak dari terjadinya risiko katastrof 2) Mahasiswa mampu membuat <i>risk management framework</i> untuk risiko-risiko katastrof 3) Mahasiswa mampu menyusun data-data yang diperlukan untuk analisa <i>catastrophe model</i> risiko-risiko katastrof 4) Mahasiswa mampu menganalisa risiko-risiko katastrof sebagai underwriter perusahaan asuransi dan reasuransi 5) Mahasiswa mampu menyusun rencana menghadapi risiko-risiko katastrof mulai dari mitigasi, proteksi dan rencana pemulihan (<i>recovery plan</i>) 6) Mahasiswa mampu memiliki pengetahuan mengenai sumber-sumber dana untuk membiayai kerugian katastrof dan peranan pemerintah. 7) Mahasiswa mendapatkan <i>update</i> isu-isu terkini mengenai asuransi dan reasuransi katastrof, termasuk data-data klaim dan <i>update catastrophe model</i> 8) Mahasiswa mampu memahami risiko dan perkembangan ilmu 	<p>Sesuai</p>

		<p>gempa bumi serta biaya kerugiannya</p> <p>9) Mahasiswa dapat melakukan proses underwriting dan menangani klaim risiko gempa bumi letusan gunung berapi dan tsunami untuk polis asuransi harta benda, kendaraan bermotor, konstruksi, kecelakaan diri, alat-alat berat, <i>contractor/equipment plant and machinery. civil engineering completed risk dan electronic equipment insurance</i></p> <p>10) Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan kondisi Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia (PSAGBI)</p> <p>11) Mahasiswa dapat melakukan proses underwriting dan menangani klaim risiko <i>typhoon, storm, flood and water damage (TSFWD Endorsment 4.3A)</i> dan tanah longsor untuk polis asuransi harta benda, kendaraan bermotor, konstruksi, kecelakaan diri, alat-alat berat, <i>contractor/equipment plant and machinery. civil engineering completed risk, electronic equipment insurance</i></p> <p>12) Mahasiswa dapat melakukan proses underwriting dan menangani klaim risiko kerusuhan dan huru-hara (RSMD/CC 4.1A & 4.1B) untuk polis asuransi harta benda, kendaraan bermotor, konstruksi, kecelakaan diri, alat-alat berat, <i>contractor/equipment plant and</i></p>	
--	--	--	--

		<p><i>machinery. civil engineering completed risk, electronic equipment insurance</i></p> <p>13) Mahasiswa dapat melakukan proses underwriting dan menangani klaim risiko terorisme dan sabotase untuk polis asuransi harta benda, kendaraan bermotor, konstruksi, kecelakaan diri, alat-alat berat, <i>contractor/equipment plant and machinery. civil engineering completed risk, electronic equipment insurance</i></p> <p>14) Mahasiswa mampu melakukan mekanisme reasuransi risiko katastrof dan menyusun laporan akumulasi risiko katastrof</p>	
<p>Analisis data</p>		<p>(1) Mahasiswa mampu membedakan 3(tiga) konsep ekonomi ke dalam konsep asuransi.;</p> <p>(2) Mahasiswa mampu mengkategorisasikan kriteria eksposur, premi untuk melakukan agregasi data asuransi;</p> <p>(3) Mahasiswa mampu menganalisis dan membedakan data eksposur dan premi untuk menilai kerugian asuransi;</p> <p>(4) Mahasiswa mampu menganalisis dan membedakan data expenses (underwritng, tetap, dan variabel) untuk menilai kerugian asuransi;</p> <p>(5) Mahasiswa mampu mengklasifikasikan rasio kerugian menggunakan teknik statistika dan penyamarataan matematika kerugian asuransi;</p>	<p>Sesuai</p>

		<p>(6) Mahasiswa mampu mengevaluasi konsep ratemaking dan menggunakan pemodelan statistik;</p> <p>7) Mahasiswa mampu mengevaluasi konsep harga dan memberikan solusi untuk harga yang berlaku saat ini di industri</p>	
<p>Manajemen sumber daya manusia</p>		<p>a. Mahasiswa mampu menguraikan fungsi-fungsi MSDM; Mahasiswa mampu menguraikan isu dan tantangan SDM di Indonesia secara umum;</p> <p>b. Mahasiswa mampu menjelaskan peran MSDM dalam organisasi;</p> <p>c. Mahasiswa mampu mendefinisikan kompetensi dan arti pentingnya dalam MSDM; Mahasiswa mampu menjelaskan arti MSDM berbasis kompetensi; Mahasiswa mampu mengidentifikasi perbedaan antara pendekatan MSDM "tradisional" dan MSDM berbasis kompetensi;</p> <p>d. Mahasiswa mampu menjelaskan manfaat MSDM berbasis kompetensi;</p> <p>e. Mahasiswa mampu mendefinisikan analisis jabatan dan menjelaskan tujuan atau kegunaannya; Mahasiswa mampu menyebutkan jenis jenis informasi yang diperlukan untuk analisis jabatan; Mahasiswa mampu menjelaskan langkah-langkah dalam analisis jabatan;</p> <p>f. Mahasiswa mampu menjelaskan proses perencanaan SDM. Mahasiswa mampu menjelaskan metode rekrutmen dan menguraikan proses seleksi serta menjelaskan bagaimana faktor lingkungan mempengaruhi proses seleksi;</p> <p>g. Mahasiswa mampu mendefinisikan pengembangan SDM dan menguraikan</p>	<p>Sesuai</p>

		<p>faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan SDM;</p> <p>h. Mahasiswa mampu mendefinisikan produktivitas dan penilaian kinerja; Mahasiswa mampu mendefinisikan kepuasan kerja;</p> <p>i. Mahasiswa mampu mendefinisikan beberapa teori motivasi; Mahasiswa mampu mendefinisikan konflik dengan kata-kata sendiri; Mahasiswa mampu mendefinisikan kompensasi dan bentuk-bentuknya</p>	
Kewirausahaan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami konsep kewirausahaan 2. Memahami konsep motivasi berprestasi 3. Memahami konsep peluang usaha baru 4. Memahami konsep etika bisnis 5. Memahami konsep business life skill 6. Memahami konsep strategi merancang usaha 	Sesuai
Manajemen strategi		<ol style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mampu menjelaskan mengapa manajemen stratejik penting bagi perusahaan, dan mampu mendiskripsikan karakter keputusan yang bersifat stratejik; b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mampu mendeskripsikan Visi dan Misi; c. Mahasiswa mampu memahami elemen lingkungan umum perusahaan, perekonomian, politik legal, teknologi, sosial budaya, dan mampu menganalisis dampaknya terhadap keputusan-keputusan jangka panjang; d. Mahasiswa memahami elemen lingkungan kerja; konsep tentang industry serta elemen elemennya; dan dapat melakukan analisis "Lima Kekuatan Porter"; e. Rangkuman Evaluasi Faktor Eksternal (RAFE); f. Mahasiswa dapat memahami peran "membayangkan" dalam mengidentifikasi pola dan bertindak antisipatif dalam jangka panjang, dan mampu menerapkan <i>trend</i> sebagai bagian dalam analisis eksternal, serta 	Sesuai

		<p>mampu memberikan prioritas atas isu-isu stratejik;</p> <ul style="list-style-type: none"> g. Mahasiswa mampu menerapkan konsep <i>resources based view</i> untuk menentukan pembeda inti (<i>core distinctive</i>) dan kompetensi pembeda (<i>distinctive competencies</i>); h. Mahasiswa mampu membuat Rangkuman Analisis Faktor Internal (RAFI); i. Mahasiswa mampu menerapkan kerangka analisis SWOT, mampu memahami kelebihan dan kelemahan analisis SWOT, mampu menggunakan perangkat matriks TOWS untuk perumusan strategi; j. Mahasiswa memahami jenis strategi dalam tingkatan korporasi yang berkaitan dengan arah organisasi : Bertumbuh, Stabil atau Berhemat; k. Mahasiswa memahami ciri strategi level bisnis yang lebih menekankan pada aspek memenangkan persaingan, serta memahami konsep strategi generic Porter : Unggul dalam biaya; deferensiasi atau strategi <i>focus</i>; l. Mahasiswa memahami bahwa strategi level fungsional tidak terpisahkan dengan strategi level korporat dan fungsional, serta memahami bahwa penekanan strategi fungsional adalah pada pemaksimalan produktivitas sumber daya setiap fungsi; m. Mahasiswa memahami bahwa rumusan strategi yang bersifat konseptual harus diwujudkan pada orientasi perusahaan yang bersifat <i>action oriented</i>, dan dapat membuat contoh-contoh program kerja dan prosedur; n. Mahasiswa mampu memahami pentingnya inovasi untuk kelangsungan hidup organisasi serta memahami rumusan tentang inovasi dan perkembangan konsep inovasi; o. Mahasiswa memahami aspek globalisasi yang akan berpengaruh pada perusahaan; <ul style="list-style-type: none"> p. Mahasiswa memahami pentingnya praktik <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> dan hubungannya dengan strategi perusahaan 	
--	--	---	--

<p>Metodologi penelitian</p>		<ol style="list-style-type: none"> (1) Mahasiswa mampu membedakan 3(tiga) jenis metode penelitian yang ada; (2) Mahasiswa mampu membuat peta literatur dari beragam sumber bahan kajian; (3) Mahasiswa mampu menemukan konsep yang akan digunakan dalam sebuah penelitian dan mengukurnya menjadi variabel (untuk kuantitatif), atau menyusun focks dan sub foks dalam penelitian kualitatif serta subjek penelitiannya; (4) Mahasiswa mampu mengkategorisasikan dan menilai sebuah ide dan keaslian suatu ide dalam penelitian; (5) Mahasiswa mampu mengkategorisasikan sebuah ide penelitian dan menyusunnya dalam sebuah permasalahan yang akan diteliti; (6) Mahasiswa mampu menyusun sebuah kalimat untuk menyatakan tujuan penelitian ke dalam metode penelitian yang ada; (7) Mahasiswa mampu menyusun sebuah kalimat untuk menyatakan sebuah permasalahan dan mempertanyakannya ke dalam sebuah pertanyaan penelitian mengacu ke jenis penelitian yang ada, kemudian menyusun hipotesis penelitiannya; (8) Mahasiswa mampu membuat daftar periksa dan mengambar 	<p>Sesuai</p>
------------------------------	--	---	---------------

		<p>prosedur untuk metode penelitian kuantitatif;</p> <p>(9) Mahasiswa mampu membuat daftar periksa dan mengkategorisasikan ciri dari prosedur untuk metode penelitian kualitatif;</p> <p>10. Mahasiswa mampu menyelesaikan sebuah proposal penelitian sesuai dengan metode yang di pilih</p>	
--	--	--	--

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. RPS belum tercukupi sehingga untuk mengukur pencapaian perlu dilengkapi
2. Untuk mempersiapkan penilaian kompetensi lulusan diperlukan pengembangan kurikulum sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan
3. Standar akademik perlu dilaksanakan untuk penyempurnaan kompetensi lulusan sesuai dengan undang - undang

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia no 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Permenristekdikti no:62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- Peraturan presiden no:8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- Panduan penyusunan capaian pembelajaran lulusan program studi, direktorat pembelajaran dan kemahasiswaan dikti, 2014
- Buyung Syukron, Implementasi Manajemen Mutu Teradu (Studi Transformatif pada Perguruan Tinggi) Jurnal Penelitian, Agustus 2016
- Endah Christianingsih, Manajemen Mutu Perguruan Tinggi (Studi Tentang Kepemimpinan Visioner dan Kinerja Dosen terhadap Mutu Perguruan Tinggi di Kota Bandung), Manajerial, Jurnal Manajemen dan Informasi, Januari 2011
- Daftar 50 PTS terbaik di DKI Jakarta 2020 versi Dikti Kemendigbud, Tribune news.com, Agustus 2021
- Muchibat Syaufa, Manajemen mutu d perguruan tinggi keagamaan islam (PTKI), Publica Institute Jakarta 2020.
- Sugiyono,